

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beban kerja adalah perbedaan antara beban kerja yang dibutuhkan dan kapasitas atau kemampuan kerja karyawan. Mengingat bahwa kerja manusia dicirikan oleh ketegangan mental dan fisik, setiap individu memiliki ambang batas yang berbeda untuk bekerja sama. Tingkat pembebanan yang terlalu tinggi memungkinkan pemakaian energi yang berlebihan dan terjadi menurunnya kinerja pegawai tersebut, sebaliknya intensitas pembebanan yang terlalu rendah memungkinkan ada rasa bosan dan kejenuhan.

Beban kerja yang dialami yaitu masalah undang-undang cipta kerja yang diperbarui yang mengganggu para karyawan dengan menambah jam kerja tetapi upah yang didapat masih sama seperti sebelumnya. Penting untuk mempertimbangkan penyesuaian yang dilakukan oleh perusahaan terhadap lingkungan kerja. Kebiasaan kerja yang buruk dapat menciptakan lingkungan kerja yang tidak memuaskan bagi karyawan.

Beban kerja merupakan segala bentuk pekerjaan yang diberikan pada sumber daya manusia dalam kurun waktu yang telah ditetapkan. Besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh karyawan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu. Pekerjaan yang dikerjakan oleh karyawan melebihi kapasitas karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya dapat menghambat karyawan menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu.

Sumber daya manusia berperan aktif sebagai faktor yang dibutuhkan untuk menjalankan organisasi, karena manusia merupakan penggerak dan penentu jalannya suatu organisasi. Sumber daya yang dimiliki organisasi maupun lembaga atau perusahaan tidak akan memberikan hasil yang optimal apabila tidak didukung oleh sumber daya manusia yang mempunyai kinerja yang optimal. Setiap organisasi maupun lembaga atau perusahaan membutuhkan pegawai atau karyawan yang mempunyai kinerja (*job performance*) yang tinggi. Menurut

(Neksen et al., 2021) kinerja merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan dengan segala kebutuhannya. Ketersediaan SDM (Sumber Daya Manusia) yang dimiliki tidak hanya dibiarkan begitu saja, tetapi perlu harus terus ada usaha untuk meningkatkan kualitasnya. Dengan meningkatkan kualitas SDM diharapkan pegawai atau karyawan dapat meningkat pula kinerjanya disuatu organisasi maupun lembaga atau perusahaan. SDM (Sumber Daya Manusia) menjadi faktor sentral di era informasi dan reformasi birokrasi bagi suatu organisasi. SDM memiliki peran yang sangat penting di suatu perusahaan mengharuskan setiap perusahaan agar mendapatkan manusia yang bermutu dan produktif untuk mengoperasikan perusahaan berdasarkan tujuannya.

Sumber daya manusia adalah modal dan asset yang sangat penting di perusahaan guna untuk mendukung jalannya suatu perusahaan. Bisnis tidak dapat beroperasi dan tumbuh dengan sukses tanpa sumber daya manusia yang bernilai dan kompeten. Dalam persaingan dibidang ekonomi saat ini, setiap perusahaan berupaya dan dituntut untuk memperoleh sumber daya manusia yang tepat dan berkompeten guna untuk mendorong kesuksesan usaha mereka sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Dalam pengelolaan sumber daya manusia harus mendapat perhatian lebih oleh perusahaan sehingga organisasi mampu mencapai visi misi dan tujuan perusahaan dengan efektif. Pengelolaan sumber daya manusia harus terprogram dan komprehensif. Hal ini berarti suatu perencanaan sumber daya manusia dilakukan secara strategis dan sistematis dengan penyediaan tenaga kerja pada masa yang akan datang dalam jumlah dan kualitas sesuai dengan yang dibutuhkan.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah Analisis Beban Kerja Dan Produktivitas Kerja Karyawan bagian produksi di PT. Bridgestone Tire Indonesia

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kejelasan beban kerja di PT. Bridgestone Tire Indonesia di Bekasi ?
2. Bagaimana tingkat produktivitas kerja karyawan saat adanya beban kerja di PT.Bridgestone Tire Indonesia di Bekasi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kejelasan beban kerja di PT. Bridgestone Tire Indonesia di Bekasi
2. Untuk mengetahui tingkat produktivitas kerja karyawan saat adanya beban kerja di PT. Bridgestone Tire Indonesia di Bekasi

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara praktis maupun manfaat secara teoritis.

1. Manfaat praktis
 - a. Bagi perusahaan
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi PT. Bridgestone Tire Indonesia di Bekasi
 - b. Bagi peneliti
Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hasil Analisis Beban Kerja dan Produktivitas kerja karyawan bagian produksi di PT. Bridgestone Tire Indonesia di Bekasi

2. Manfaat teoritis

Agar menjadi kontribusi pemikiran bagi pengembangan teori Beban Kerja dan diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan sebagai tambahan informasi dan untuk menambah pengetahuan serta memperluas wawasan mengenai Beban Kerja dan Produktivitas Kerja Karyawan bagian produksi di Bridgestone Tire Indonesia di Bekasi

1.6 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini tidak terlalu luas tinjauannya dan tidak menyimpang dari rumusan masalah diatas, serta untuk mencegah terjadinya pembahasan yang luas dan tidak berkaitan dengan pokok permasalahan, maka perlu adanya pembatasan yang ditinjau, penulis menetapkan batasan masalah “Analisis Beban Kerja dan Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Bridgestone Tire Indonesia di Bekasi

1.7 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang mengutarakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang memiliki keterkaitan dan teori yang relevan yang menjadi acuan dalam penulisan, penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran teoritis dan sebagai dasar untuk memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian yang terdiri dari lokasi atau tempat penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang isi pokok dari penelitian berupa data yang diambil di lapangan berdasarkan observasi dan analisis data yang didapatkan pada waktu penelitian. Hasil penelitian berisi tentang penyebab timbulnya masalah yang ditemukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian yang telah dilakukan.

